

SISTEM INFORMASI MASJID BERBASIS WEB**Ihsanuddin¹⁾, Drs.Syarif Hidayatullah,²⁾ dan Neni Rosmawarni³⁾****Program Studi Sistem Informasi, Institut Sains dan Teknologi Nasional****Jl. Moh. Kahfi II, Bhumi Srengseng Indah, Jagakarsa, Jakarta Selatan 12640****¹⁾ ihsanuddin1992@gmail.com, ²⁾ syarifbogor@yahoo.com,****³⁾ neny.rosmawarni@gmail.com**

Naskah di terima 10 Maret 2016 dan naskah di setuju 24 Maret 2016

ABSTRACT

The mosque is not only as places of worship such as prayer alone, more than the mosque serves as a central point of the development of science. During this time the information relating to the Bilal Mosque-ISTN still delivered in the form of book-related information and program data management activities at the mosque Bilal-ISTN. To further facilitate people who want to know information related to data management and activities at Masjid Bilal-ISTN built a Web-based information systems Mosque. The advantages of this system is the chaplain can enter student attendance and grades Kampoeng Quran. Kampoeng Quran students can register online and to know the student's academic value. Mosque administrators can monitor financial statements Mosque in real time, the public can obtain information on the activities at any time by accessing the Mosque of Bilal Mosque-ISTN. Methods used software that uses methods of the System Development Life Cycle (SDLC) Waterfall Model of planning, analysis, design, coding, testing and implementation

Keywords: Information Masjid, Online Registration, PHP, Website, Waterfall.

ABSTRAK

Masjid bukan hanya sebagai tempat ibadah berupa shalat semata, lebih dari itu masjid berfungsi sebagai tempat sentral pengembangan ilmu pengetahuan. Selama ini informasi yang berhubungan dengan Masjid Bilal-ISTN masih disampaikan dalam bentuk buku informasi terkait dengan pengelolaan data maupun program kegiatan yang ada di masjid Bilal-ISTN. Untuk lebih mempermudah masyarakat yang ingin mengetahui informasi terkait dengan pengelolaan data maupun kegiatan yang ada di Masjid Bilal-ISTN maka dibangunlah sistem informasi Masjid berbasis Web. Kelebihan dari sistem ini adalah ustadz dapat menginput absensi dan nilai siswa Kampoeng Quran. Siswa Kampoeng Quran dapat mendaftarkan diri secara *online* serta mengetahui nilai akademik siswa. Pengurus Masjid dapat memantau laporan keuangan Masjid secara *real time*, masyarakat luas dapat memperoleh informasi kegiatan Masjid setiap saat dengan mengakses Masjid Bilal-ISTN. Metode perangkat lunak yang digunakan yaitu menggunakan *Metode System Development Life Cycle (SDLC) Model Waterfall* yang terdiri dari perencanaan, analisis, perancangan, pengkodean, pengujian dan implementasi
Kata Kunci : Informasi Masjid, Pendaftaran *Online* , PHP, Website, Waterfall.

I. PENDAHULUAN

Masjid bukan hanya sebagai tempat ibadah berupa shalat semata, lebih dari itu masjid berfungsi sebagai tempat sentral pengembangan ilmu pengetahuan. Masjid Bilal-ISTN adalah salah satu Masjid yang menjadi sentral pengembangan ilmu pengetahuan yang berada di kampus Institut Sains dan Teknologi Nasional (ISTN). Selama ini informasi yang berhubungan dengan Masjid Bilal-ISTN masih disampaikan dalam bentuk buku informasi terkait dengan pengelolaan data maupun program kegiatan-kegiatan yang ada di Masjid Bilal-ISTN, sehingga dapat dikatakan sistem informasi yang berada di Masjid Bilal-ISTN secara keseluruhan masih bersifat manual. Untuk lebih mempermudah masyarakat yang ingin mengetahui informasi terkait dengan pengelolaan data maupun kegiatan yang ada di Masjid Bilal-ISTN, maka dibuatlah sebuah *website* terkait dengan program kegiatan Masjid Bilal-ISTN dengan fungsi antara lain sebagai *website* informasi kegiatan Kampong Qur'an dan data laporan keuangan Masjid bagi pengurus. Dengan memperhatikan latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut yaitu : Belum adanya sistem yang terkomputerisasi pada Masjid Bilal-ISTN sehingga penyampaian informasi kegiatan Masjid hanya dilakukan dengan brosur dan spanduk di lingkungan ISTN. Pendaftaran calon santri Kampong Quran tidak dapat diakses secara *real time*. Pendokumentasian laporan keuangan hanya menggunakan buku catatan biasa. Adapun batasan masalah dari penelitian ini meliputi Perancangan sistem informasi Masjid berbasis web ini berbasis web dengan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL. Admin bertugas untuk mengelola konten *website* serta membuat dan menambahkan akun pengurus Masjid dan ustadz Kampong Quran. Hanya santri yang terdaftar yang dapat mengakses

informasi akademik. Pengguna dengan level akses pengurus Masjid hanya dapat mengakses laporan keuangan Masjid. Pengguna dengan level usadz hanya dapat melakukan *input* nilai akademik santri. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah : Bagi instansi adalah merancang dan membangun suatu sistem informasi masjid berbasis web sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan. Selain itu juga membangun Sistem Informasi Masjid yang diantaranya berisi tentang kegiatan yang ada pada Masjid Bilal-ISTN sebagai sumber informasi yang diperlukan oleh masyarakat luas. Bagi penulis bertujuan untuk mempraktekkan teori yang telah dipelajari selama menuntut ilmu di Institut Sains dan Teknologi Nasional, serta menambah pengetahuan dibidang Teknologi Informasi, khususnya pembangunan *website*. Dapat membantu meningkatkan kualitas dari pengolahan data juga informasi kegiatan yang ada di Masjid Bilal sehingga informasi yang dihasilkan lebih cepat dan akurat. Memberi solusi agar dapat meningkatkan kualitas dalam segi informasi di Masjid Bilal-ISTN. Membantu dalam kegiatan Kampong Qur'an terutama bagian penerimaan santri baru dalam pendaftaran santri yang semula manual menjadi *online*.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Sistem

Sistem adalah kumpulan elemen yang saling berhubungan dan saling berinteraksi dalam satu kesatuan untuk menjalankan suatu proses pencapaian suatu tujuan utama. Karakteristik sistem terdiri dari komponen sistem, batasan sistem, lingkungan, penghubung antar komponen, masukan, pengolahan, sasaran dan tujuan, keluaran dan umpan balik ^[3]

Informasi

Informasi adalah sekumpulan fakta (data) yang diorganisasikan dengan cara tertentu sehingga mereka mempunyai arti bagi si

penerima. Sebagai contoh apabila kita memasukkan jumlah gaji dengan jumlah jam bekerja, kita akan mendapatkan informasi yang berguna. Dengan kata lain informasi datang dari data yang akan diproses^[3].

Pengertian Sistem Informasi Pendaftaran

Sistem Informasi Pendaftaran merupakan proses pendataan dan pembagian kelas terhadap seorang pelajar pada akademik atau lembaga. Sehingga dapat terorganisir, teratur, cepat dan tepat dengan beberapa persyaratan yang telah ditentukan oleh lembaga. Proses pendaftaran siswa baru merupakan salah satu kewajiban pihak akademik atau lembaga.^[4]

Pengertian Sistem Informasi Nilai Akademik

Nilai akademik adalah suatu sistem yang mengolah data-data akademik pada suatu instansi pendidikan baik formal maupun informal dari tingkat dasar sampai tingkat perguruan tinggi. Secara umum data-data yang diolah dalam sistem informasi akademik meliputi data guru, data siswa, data mata pelajaran dan jadwal mengajar dan data-data lain yang bersifat umum berdasarkan kebutuhan masing-masing lembaga pendidikan. Secara singkat sistem informasi akademik dapat diartikan aplikasi untuk membantu memudahkan pengelolaan data-data dan informasi yang berkaitan dengan instansi pendidikan.^[5]

Laporan Keuangan

Laporan keuangan dibuat dengan maksud untuk memberikan gambaran atau laporan kemajuan yang secara periodik dilakukan pihak manajemen perusahaan yang bersangkutan. Dengan kata lain laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan.^[6]

Pengertian PHP

PHP adalah singkatan *Hypertext Pre Processors* adalah bahasa pemrograman *script server-side* yang didesain untuk pengembangan web. Selain itu, PHP juga bisa digunakan sebagai bahasa pemrograman umum. PHP disebut bahasa pemrograman *server side* karena PHP diproses pada komputer *server*. Hal ini berbeda dibandingkan dengan bahasa pemrograman *client-side* seperti *Java Script* yang diproses pada web *browser (client)*. Dalam beberapa tahun perkembangannya, PHP menjelma menjadi bahasa pemrograman web yang *powerful* dan tidak hanya digunakan untuk membuat halaman web sederhana, tetapi juga *website* populer yang digunakan oleh jutaan orang seperti wikipedia, wordpress, joomla, dll.^[7]

Rekayasa Perangkat Lunak – Model Waterfall

Rekayasa perangkat lunak adalah sebuah disiplin dimana dalam menghasilkan perangkat lunak bebas dari kesalahan dan dalam pengiriman anggaran dapat tepat waktu serta memuaskan keinginan pemakai. *Waterfall model* memberikan pendekatan-pendekatan sistematis dan berurutan bagi pengembangan piranti lunak.^[9]

Waterfall model memberikan pendekatan-pendekatan sistematis dan berurutan bagi pengembangan piranti lunak. Adapun penjelasan dari tahapan *Metode System Development Life Cycle (SDLC) Model Waterfall*

Tahap investigasi Tahap investigasi dilakukan untuk menentukan apakah terjadi suatu masalah atau adakah peluang suatu sistem informasi dikembangkan. Pada tahapan ini studi kelayakan perlu dilakukan untuk menentukan apakah sistem informasi yang akan dikembangkan merupakan solusi yang layak.

Tahap analisis (*analisis*)

Tahap Analisis bertujuan untuk mencari kebutuhan pengguna dan organisasi serta menganalisa kondisi yang ada (sebelum diterapkan sistem informasi yang baru).

Tahap desain (*design*)

Tahap desain bertujuan menentukan spesifikasi detil dari komponen-komponen sistem informasi (manusia, *hardware*, *software*, *network* dan data) dan produk- produk informasi yang sesuai dengan hasil tahap analisis.

Tahap implementasi (*coding and testing*)

Tahap implementasi merupakan tahapan untuk mendapatkan atau mengembangkan *hardware* dan *software* (pengkodean program), melakukan pengujian, pelatihan dan perpindahan ke sistem baru.

Tahapan perawatan (*maintenance*)

Tahapan perawatan dilakukan ketika sistem informasi sudah dioperasikan. Pada tahapan ini dilakukan monitoring proses, evaluasi dan perubahan (perbaikan) bila diperlukan.

DFD (Data Flow Diagram)

Data Flow Diagram atau yang disingkat DFD merupakan suatu diagram yang menggambarkan aliran data dalam suatu *entitas* atau sistem ke *entitas*. DFD juga dapat diartikan sebagai teknis grafis yang menggambarkan aliran data dan transformasi yang digunakan sebagai perjalanan data dari *input* atau masukan menuju keluar atau *output*.^[10] Data Flow Diagram terdiri dari 3 bagian yaitu :

1. Konteks

Menggambarkan satu lingkaran besar yang dapat mewakili seluruh proses yang terdapat di dalam suatu sistem. Merupakan tingkatan tertinggi dalam DFD dan biasanya diberi nomor 0 (nol). Semua *entitas eksternal* yang ditunjukkan pada diagram konteks berikut aliran-aliran data utama

menuju dan dari sistem. Diagram ini sama sekali tidak memuat penyimpanan data dan tampak sederhana untuk diciptakan.

2. Diagram Nol (diagram level-1)

Merupakan satu lingkaran besar yang mewakili lingkaran-lingkaran kecil yang ada di dalamnya. Merupakan pemecahan dari diagram Konteks ke diagram Nol. di dalam diagram ini memuat penyimpanan data.

3. Diagram Rinci

Merupakan diagram yang menguraikan proses apa yang ada dalam diagram Nol.

Entity Relational Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram (ERD) adalah notasi yang digunakan untuk melakukan aktivitas pemodelan data. Atribut dari masing -masing objek data yang ditulis pada ERD dapat digambarkan dengan menggunakan deskripsi objek data.^[10]

Model ERD terdiri dari beberapa komponen sebagai berikut :

1. Entitas

Entitas adalah sesuatu atau obyek di dunia yang dapat dibedakan dari sesuatu atau obyek lainnya.

2. Atribut

Atribut adalah properti deskriptif yang dimiliki oleh setiap anggota dari himpunan entitas.

3. Hubungan Antar Relasi (*Relationship*)

Hubungan antar relasi adalah hubungan antara suatu himpunan entitas dengan himpunan entitas yang lainnya. Pada penggambaran model ERD, relasi adalah perekat yang menghubungkan suatu entitas dengan entitas yang lainnya.

4. Kardinalitas/Derajat Relasi

Kardinalitas relasi menunjukkan jumlah maksimum entitas yang dapat berelasi dengan *entitas* pada himpunan *entitas* yang lain.

Kardinalitas relasi terjadi antara kedua himpunan entitas dapat berupa:

a. Satu ke satu (*One to one*)

Satu ke satu (*One to one*) adalah Setiap *entitas* pada himpunan entitas A berhubungan dengan paling banyak dengan satu *entitas* pada himpunan entitas B, begitu sebaliknya.

b. Satu Kebanyak (*One to many*)

Satu ke banyak (*One to many*) adalah Setiap *entitas* pada himpunan entitas A berhubungan dengan paling banyak pada *entitas* himpunan B, tetapi tidak sebaliknya, dimana setiap *entitas* pada himpunan entitas B berhubungan paling banyak dengan satu *entitas* pada himpunan entitas A.

c. Banyak ke satu (*many to one*)

Setiap *entitas* pada himpunan A berhubungan paling banyak dengan satu *entitas* pada himpunan entitas B, tetapi tidak sebaliknya dengan entitas B.

d. Banyak ke Banyak (*Many to Many*)

Setiap *entitas* pada himpunan entitas A dapat berhubungan dengan banyak *entitas* pada himpunan entitas B, dan demikian sebaliknya, dimana setiap *entitas* pada himpunan entitas B dapat berhubungan dengan banyak *entitas* pada himpunan entitas A.

Pengertian Flowmap

Flowmap adalah campuran peta dan *flow chart*, yang menunjukkan pergerakan benda dari satu lokasi ke lokasi lain, seperti jumlah orang dalam migrasi, jumlah barang yang diperdagangkan, atau jumlah paket dalam jaringan. *Flowmap* menolong analisis dan programmer untuk memecahkan masalah ke dalam segmen-segmen yang lebih kecil dan menolong

dalam menganalisis alternatif-alternatif lain dalam pengoperasian.^[10]

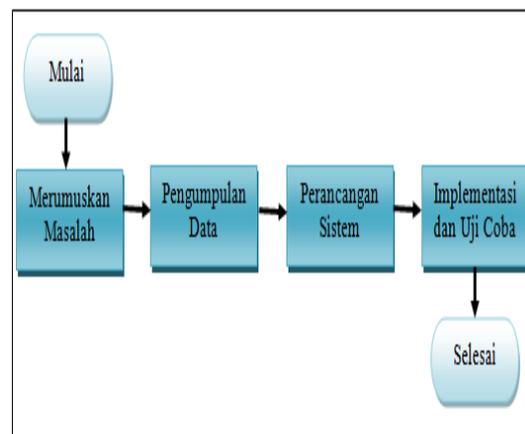
III. METODOLOGI PENELITIAN

Bahan Penelitian

Bahan atau materi yang digunakan diperoleh dari tempat penelitian yaitu Masjid Bilal meliputi pengolahan data keuangan Masjid, pendaftaran santri baru dan nilai akademik pada program Kampoeng Quran, serta informasi kegiatan Masjid Bilal-ISTN.

Prinsip Penelitian

Untuk memperjelas Penelitian yang dilakukan, gambar III.3 berikut ini merupakan bagan alur dari prinsip penelitian Sistem Informasi Masjid Berbasis Web :



Gambar 1 Alur Prinsip Penelitian

Metode Penelitian

Metode penelitian dalam pe-nulisan ini, terdiri dari :

Metode Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data-data yang diperlukan mengenai kegiatanyang ada di Masjid Bilal-ISTN, menggunakan tiga metode yaitu sebagai berikut: Studi Pustaka, Pengamatan (*Observation*), Wawancara (*Interview*)

Desain Penelitian

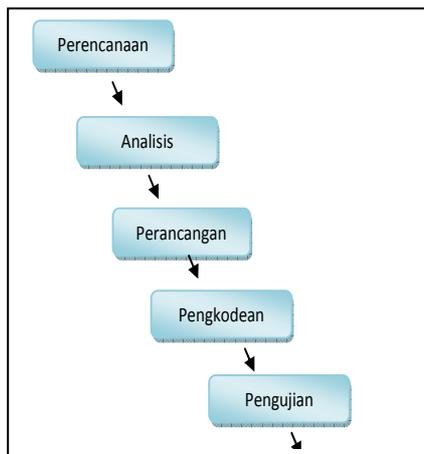
Untuk memberikan gambaran serta kemudahan dalam melakukan penelitian,

berikut merupakan tahapan-tahapan dalam mendesain penelitian :

1. Menetapkan tema atau judul penelitian.
2. Mengidentifikasi dan merumuskan masalah pada objek penelitian.
3. Menentukan tujuan sebagai suatu acuan yang diperoleh setelah penelitian selesai.
4. Mengimplementasikan hasil akhir dari penelitian pada objek yang diteliti.
5. Membuat suatu kesimpulan tentang hasil akhir dari penelitian.

Metode Pembuatan Perangkat Lunak:

Metode perangkat lunak yang digunakan yaitu menggunakan *Metode System Development Life Cycle (SDLC) Model Waterfall*. Proses pembuatan sistem informasi secara terstruktur dan berurutan dimulai dari penentuan masalah, analisa kebutuhan, perancangan implementasi, integrasi, uji coba sistem, penempatan dan pemeliharaan. Gambar berikut adalah gambar perancangan sistem perangkat lunak dengan proses SDLC model *Waterfall* yang dilakukan dalam penelitian :



Gambar 2 Tahap Penelitian SDLC Model Waterfal

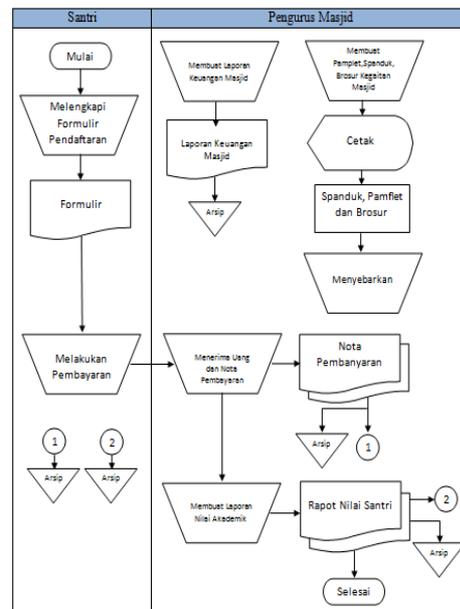
Analisis Sistem Berjalan

Untuk mendapatkan gambaran awal yang jelas mengenai sistem berjalan pada Masjid Bilal-ISTN, maka akan dijelaskan sebagai berikut :

Prosedur sistem Berjalan

- a) Pengunjung datang ke Sekretariat Masjid Bilal-ISTN.
- b) Pengunjung memperoleh informasi mengenai kegiatan yang dilakukan oleh Masjid Bilal-ISTN.
- c) Pengunjung yang tertarik untuk mendaftarkan anaknya sebagai calon siswa di Kampoeng Quran melakukan pendaftaran kepada Pengurus Masjid Bilal.
- d) Pengunjung memperoleh informasi mengenai kegiatan pembelajaran pada Kampoeng Quran disertai kwitansi pembayaran.
- e) Pengurus Masjid Bilal-ISTN mengelola Laporan Keuangan Masjid pada buku catatan Laporan Keuangan.

**Flowmap Sistem Informasi Masjid
Prosedur Sistem Berjalan**



Gambar 3 Flowmap Sistem Informasi Masjid Bilal-ISTN

Evaluasi Sistem Berjalan

Berdasarkan analisis terhadap sistem berjalan pada Masjid Bilal-ISTN, maka dapat diidentifikasi beberapa kekurangan. Adapun kekurangan yang dimiliki oleh sistem yang sedang berjalan adalah sebagai berikut :

1. Proses pendaftaran pada kegiatan Kampoeng Quran masih bersifat manual.
2. Tidak adanya sarana Laporan Keuangan yang dapat diakses secara langsung dimanapun dan kapanpun.
3. Proses penyampaian informasi tentang kegiatan Masjid Bilal-ISTN masih bersifat manual.
4. Proses penginputan nilai ujian pada Kampoeng Quran dilakukan secara manual.

Dengan adanya kekurangan yang terdapat dalam sistem yang sedang berjalan, maka dapat disimpulkan bahwa diperlukan “Sistem Informasi Masjid Berbasis Web” Selain semata-mata untuk kegiatan informasi, *website* ini juga berfungsi untuk media pembukuan keuangan secara *online*, pendaftaran *online* Kampoeng Quran dan laporan hasil belajar siswa Kampoeng Quran secara *online*.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Prosedur Sistem Usulan

Prosedur sistem informasi Masjid berbasis web yang akan diusulkan merupakan sebuah sistem yang bertujuan untuk memudahkan pengguna untuk mendapatkan informasi masjid. Untuk mendapatkan gambaran awal yang lebih jelas mengenai perancangan sistem yang akan dibangun, akan dipaparkan dalam *website* Masjid Bilal-ISTN yakni prosedur sistem aplikasi pendaftaran, nilai akademik dan laporan keuangan

yang diusulkan dengan narasi sebagai berikut :

Prosedur sistem pendaftaran Santri Kampoeng Quran :

Santri mengakses *Website* Sistem Informasi Masjid Bilal-ISTN yang telah terhubung dengan internet pada <http://www.masjidbilalistn.esy.es>.

Santri memilih menu registrasi untuk mendaftar menjadi calon santri pada *website* Masjid Bilal-ISTN. Calon santri dapat menginput data diri pada *form* registrasi sesuai dengan identitas asli dengan lengkap dan benar, kemudian klik tombol simpan. Setelah calon santri mendaftar menjadi santri, data santri pun akan masuk pada *database* yang nantinya akan dicek oleh admin. Jika calon santri telah melakukan pembayaran, maka admin akan memverifikasi data, dan melaporkan pada calon santri yang telah mendaftar.

Prosedur Sistem Nilai Akademik Santri Kampoeng Quran

Santri Kampoeng Quran mengunjungi atau membuka *website* Masjid Bilal-ISTN lalu masuk ke halaman Kampoeng Quran. Setelah masuk ke halaman Kampoeng Quran, setelah itu pilih menu *login*. Setelah masuk di menu *login* santri bisa melihat hasil laporan nilai akademik santri.

Prosedur Sistem Laporan Keuangan pada Pengurus Masjid Bilal-ISTN

Pengurus Masjid mengunjungi atau membuka *website* Masjid Bilal-ISTN lalu melakukan *login* sebagai *User*. Setelah masuk ke halaman keuangan, pengurus bisa melihat laporan keuangan Masjid Bilal-ISTN.

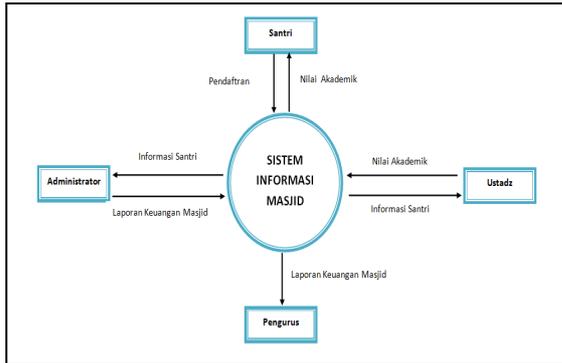
Analisa Sistem Usulan

Untuk mendapatkan gambaran awal yang jelas mengenai sistem usulan pada Sistem Informasi Masjid Bilal-ISTN, maka akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Data Flow Diagram (DFD)

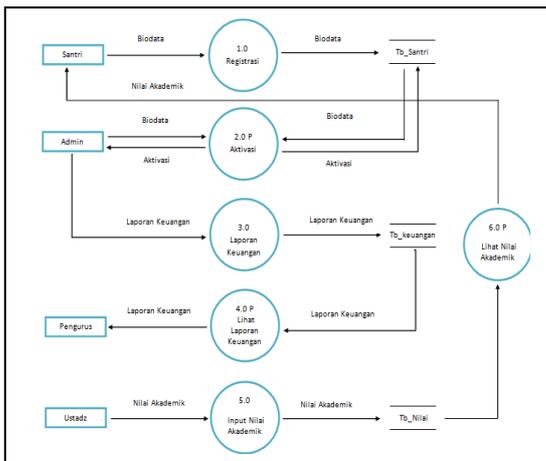
Diagram Konteks

Diagram konteks adalah diagram yang menggambarkan sistem yang dirancang secara keseluruhan, semua *external entity* harus digambarkan sedemikian rupa sehingga terlihat daya yang mengalir pada *input-proses-output*. Gambar IV.1 berikut adalah Diagram Konteks sistem yang diusulkan :



Gambar 4 Diagram Konteks Sistem Usulan

Diagram Level Nol Sistem Usulan Diagram Nol memberikan pandangan secara menyeluruh mengenai sistem yang ditangani, tentang fungsi-fungsi atau proses yang ada aliran data dan *ektrnal entity* yang ada pada Masjid Bilal-ISTN. Berikut adalah gambar *Data Flow Diagram* level nol sistem usulan :

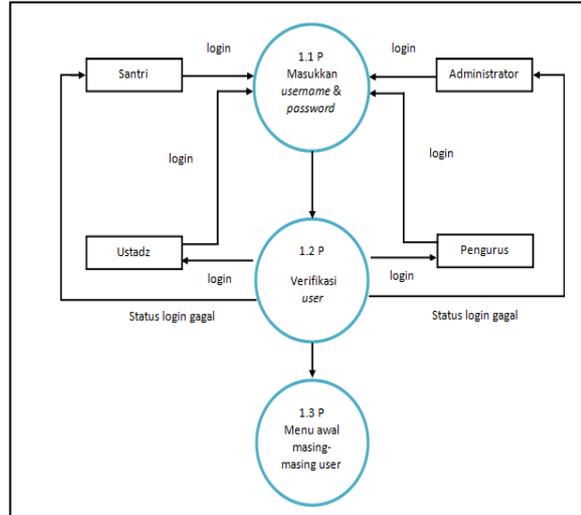


Gambar 5 Data Flow Diagram Level 0

Diagram Level

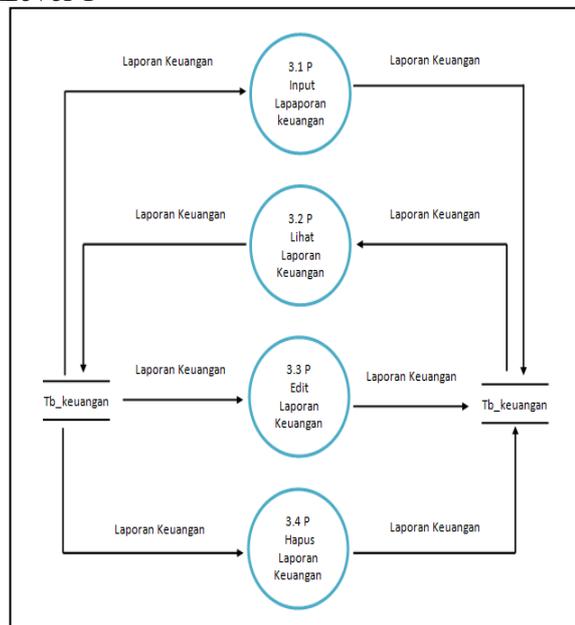
Diagram menjelaskan proses apa yang ada dalam diagram nol atau diagram level diatasnya. Gambar IV.3, IV.4 dan IV.5 berikut adalah gambar *Data Flow Diagram* level 1 pada Masjid Bilal-ISTN :

Data Flow Diagram Login Level 1



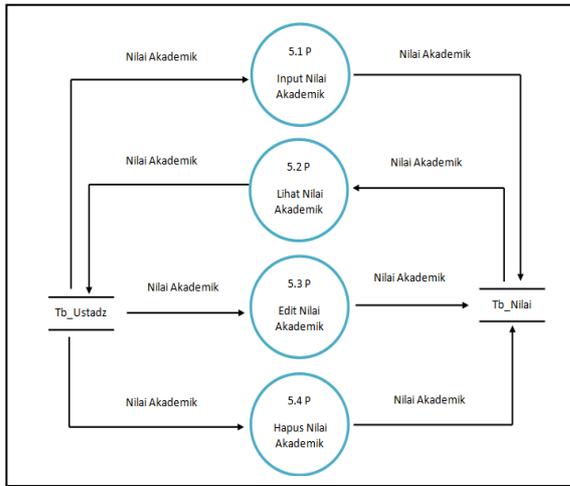
Gambar 6 Data Flow Diagram Login Level 1

Data Flow Diagram Laporan Keuangan Level 1



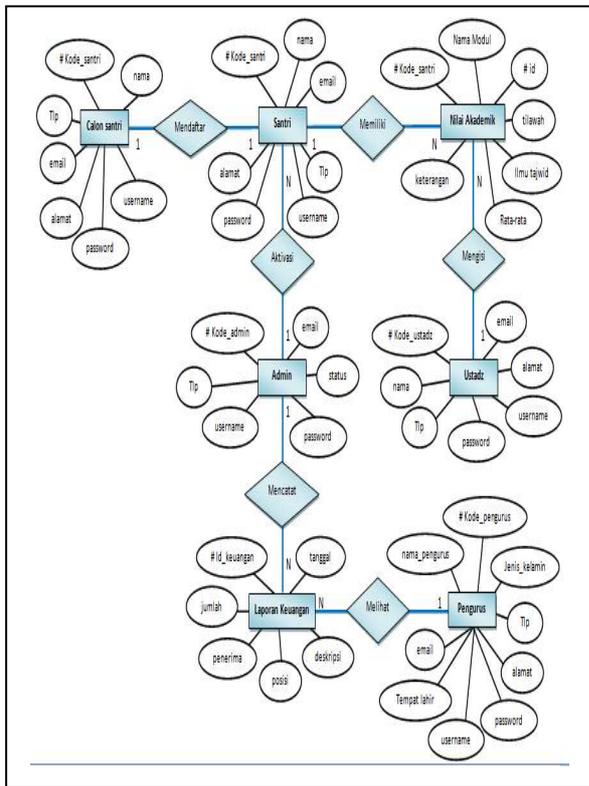
Gambar 7 Data Flow Diagram Laporan Keuangan Level 1

Data Flow Diagram Nilai Akademik Level 1



Gambar 8 Data Flow Diagram Nilai Akademik Level 1

Entity Relationship Diagram Sistem Usulan



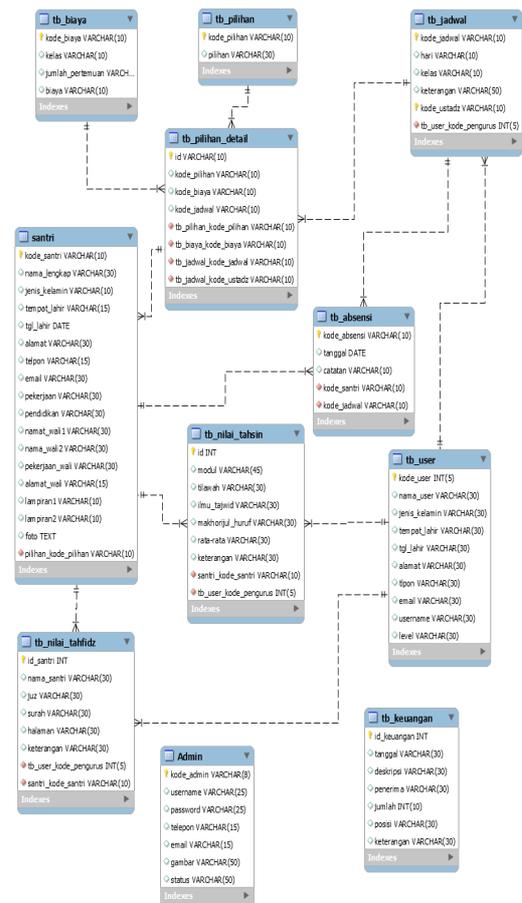
Gambar 9 ERD Masjid Bilal

Gambar di atas menjelaskan kardinalitas atau jenis relasi yang terjadi terhadap masing-masing entitas yang terlibat dengan ERD, dimana jenis relasi untuk masing-masing

entitas yang terlibat yaitu sebagai berikut : Satu calon santri dapat mendaftarkan satu santri (*one to one*). Banyak santri hanya teraktivasi oleh satu Admin (*one to many*) Satu santri memiliki banyak nilai akademik (*one to many*. Banyak nilai akademik hanya diisi oleh satu ustadz (*one to many*). Satu admin mencatat banyak laporan keuangan (*one to many*) Banyak laporan keuangan bisa dilihat oleh satu pengurus (*one to many*)

Physical Data Model

Physical Data Model (PDM) merupakan gambaran secara detail basis data dalam bentuk fisik. Penggambaran rancangan PDM memperlihatkan struktur penyimpanan data yang benar pada basis data yang digunakan sebenarnya. Gambar IV.7 berikut adalah PDM dari Sistem Informasi Masjid Bilal-ISTN :



Gambar 10 PDM Sistem Informasi Masjid Bilal

Tampilan Program Halaman Home



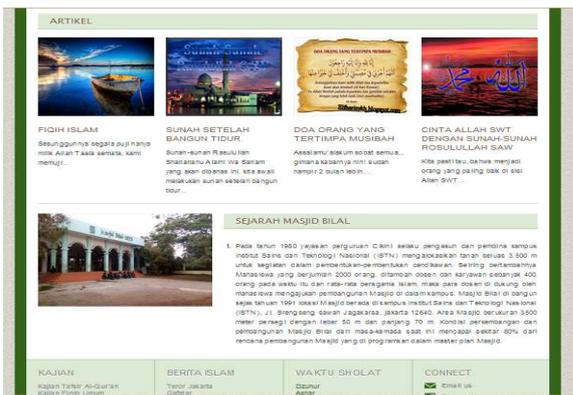
Gambar 11 Tampilan Menu Home Masjid Bilal-ISTN

Halaman Admin



Gambar 14 Tampilan Menu Admin Website Masjid Bilal-ISTN

Halaman Kegiatan



Gambar 12 Tampilan Menu kegiatan Masjid Bilal-ISTN

Halaman input Laporan Keuangan



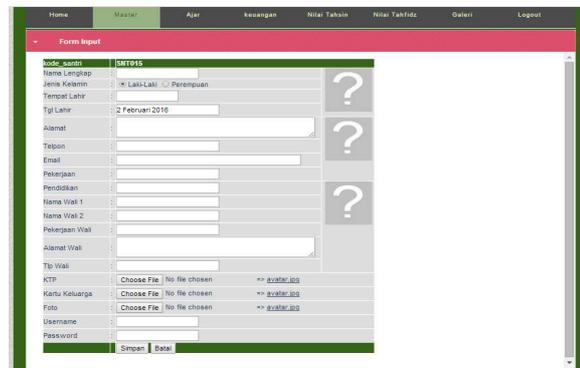
Gambar 15 Tampilan Laporan keuangan Masjid Bilal-ISTN

Halaman Login



Gambar 13 Tampilan Menu Login Masjid Bilal ISTN

Halaman Pendaftaran



Gambar 16 Tampilan Menu Pendaftaran

Halaman Nilai Akademik



Gambar 17 Tampilan Nilai Akademik

V. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari hasil perancangan sistem informasi Masjid Bilal-ISTN maka dapat diambil kesimpulan bahwa Sistem Informasi Masjid ini berfungsi sebagai media informasi kegiatan Masjid kepada masyarakat luas. Selain sebagai media informasi kegiatan Masjid diantaranya yaitu Kampoeng Quran, *website* ini juga berfungsi sebagai media pendaftaran calon santri Kampoeng Quran. Bagi Santri yang telah terdaftar dan mengikuti kegiatan pembelajaran dapat melihat laporan nilai akademik pada *website*. Sistem Informasi Masjid ini juga dapat membantu pengurus Masjid untuk melihat laporan keuangan Masjid sehingga memudahkan Pengurus Masjid untuk memantau keuangan Masjid.

Saran

Adapun beberapa saran demi menunjang efektifitas dari aplikasi : Perlu diadakan pelatihan terhadap petugas yang memiliki akses terhadap aplikasi. Demi memaksimalkan hasil laporan dan kinerja *website* yang telah dibangun, maka diperlukan SDM (Sumber Daya Manusia), sistem *Hardware* dan *Software* yang memadai, agar dapat berjalan sesuai rencana. Perlunya pengembangan *website* Informasi

Masjid Bilal yang lebih lanjut, yang bisa menangani infak *online*.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kepada Pengurus Masjid Bilal-ISTN, yang telah memberikan waktu dan tempat untuk penelitian Tugas Akhir ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Wahyuni.2012. Membangun Sistem Informasi Manajemen Proyek di PT Konindo Cipta Sejahtera.
2. Zaiudin Ahmad, skripsi : perancangan sistem informasi penerimaan siswa baru berbasis web pada sma genta syaputra tangerang, program studi sistem informasi manajemen STMIK Raharja Tangerang.
3. Chandra Julian, Skripsi. 2017. implementasi sistem informasi akademik (studi KASUS : SMP Negeri 20 BANDUNG), Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer Universitas Komputer Indonesia.
4. Faizal, M. Zally Ridha. Skripsi. 2008. Analisis Rasio Keuangan Dalam Mendukung kelayakan Pembiayaan.STAIN Surakarta – SEM Institut. Yogyakarta.
5. Lukmanul Hakim.2014. Inti Master PHP dan MySQL Jakarta : Lokomedia
6. Andrea Adelheid, Khairil Nst, 2011. Buku Pintar Menguasai PHP dan MySQL. Jakarta : Mediakita
7. Hariyanto, B., Pengertian Rekayasa Perangkat Lunak Menurut Para Ahli, 2012, diakses dari: <http://www.bambanghariyanto.com/2012/06/pengertian-rekayasa-perangkat-lunak.html>, diakses pada 18 Oktober 2015.
8. Sudrajat, Catur. 2011, Pengembangan Sistem Informasi Pendaftaran siswa baru secara online berbasis web, Sistem Informasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.